

Implementasi Metode Hafalan Mufradat dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara

Mawar

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin, Indonesia
mawarr.rose27@gmail.com

Uria Hasnan

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin, Indonesia
uriahhasnan@staialjami.ac.id

Mukhlis

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin, Indonesia
mukhlis@staialjami.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the mufradāt memorization method in improving students' Arabic language proficiency, evaluate its effectiveness, and identify the supporting and inhibiting factors influencing its application in Arabic language learning. This research employed a qualitative field research approach. Data were collected through classroom observations, semi-structured interviews with teachers and students, and documentation, then analyzed using the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the mufradāt memorization method significantly enhances students' Arabic language skills, particularly in vocabulary mastery, pronunciation accuracy, comprehension, and confidence in oral communication. The effectiveness of the method is supported by systematic repetition, teacher guidance, students' learning motivation, and a conducive learning environment. Conversely, differences in students' memorization abilities, limited instructional time, and inadequate learning media constitute the primary obstacles to its implementation. The novelty of this study lies in its comprehensive analysis of the effectiveness of the mufradāt memorization method by integrating linguistic achievement with pedagogical factors that influence its implementation in Islamic educational settings, thereby providing a more holistic framework for developing Arabic language instruction.

Keywords: Implementation, Vocabulary Memorization Method, Arabic.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode hafalan mufradat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa, mengevaluasi efektivitas penerapannya, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode hafalan mufradat efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa, terutama pada aspek penguasaan kosakata, ketepatan pelafalan, pemahaman makna, dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi secara lisan. Keberhasilan metode ini didukung oleh

pembiasaan hafalan yang sistematis, bimbingan guru yang intensif, motivasi belajar siswa, serta lingkungan belajar yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan menghafal siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan minimnya media pembelajaran yang mendukung. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada analisis yang mengintegrasikan efektivitas metode hafalan mufradat dengan faktor-faktor pedagogis yang memengaruhi implementasinya dalam konteks pendidikan Islam sehingga memberikan kerangka yang lebih komprehensif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Hafalan Mufradat, Bahasa Arab.

Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian penting dalam kehidupan manusia. Salah satunya yaitu Pendidikan Bahasa Arab. Pendidikan Bahasa Arab mempunyai peran penting dalam pembelajaran Agama Islam terutama bagi siswa yang berada pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.¹ Bahasa Arab tidak hanya digunakan bertujuan untuk memahami teks-teks suci Alquran dan Hadis saja, tapi juga bisa digunakan sebagai suatu alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Arab dapat dikatakan sebagai bahasa sakral umat Islam karena memegang peran sentral dalam kehidupan keagamaan.² Penguasaan serta kemampuan memahami Bahasa Arab menjadi kunci untuk memahami teks-teks agama seperti Alquran, Hadist, dan kitab-kitab lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam sangat penting untuk di implementasikan dengan cara yang tepat supaya siswa bisa menguasai bahasa ini sejak dini.

Salah satunya adalah cara yang bisa dilakukan dengan menggunakan metode-metode pendekatan yang secara khusus berfokus pada memudahkan siswa dalam menguasai pembelajaran. Hal ini didukung oleh dasar hukum yang tercantum dalam Undang-Undang (UU) No. 12 Tahun 2012 yang memuat tentang:

“Pendidikan Tinggi mengatur tentang pengembangan kemampuan dan watak bangsa melalui pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, metode pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi agar proses belajar menjadi aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.”³

Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam suatu pembelajaran pentingnya implementasi atau penerapan metode yang tepat supaya dapat membantu guru dan juga siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Metode pembelajaran adalah strategi instruksional yang mana mempunyai fungsi untuk menguraikan memberi contoh memberi latihan dan menyajikan kepada siswa agar mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Banyak metode dalam kegiatan pembelajaran yang bisa digunakan di proses pembelajaran kepada siswa.⁴

Dalam Alquran, Allah swt. juga banyak menjelaskan tentang pentingnya sebuah ilmu, dan suatu ilmu bisa didapat dengan menerapkan metode yang tepat. Lebih jelasnya, seperti dalam firman-Nya yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹Mustika, Abidin, "Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2021): h. 57.

²Inchinia, Angger Rowin, "Verbalisme Bahasa Arab Dalam Kehidupan Beragama Muslim," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): h. 21.

³Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi*.

⁴Nuraiha, "Pelaksanaan metode pengajaran variatif pada pembelajaran Al Quran MAN 1." *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (2020): h. 42.

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (QS. Al-Mujadilah, 58:11).⁵

Relevansi ayat tersebut dengan pentingnya menerapkan metode dalam belajar ialah ayat ini mengingatkan bahwa Allah mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah empiris spesifik dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya terkait pembelajaran Bahasa Arab. Siswa mampu belajar bahasa arab saat setoran di depan guru atau menjelang ujian, namun mereka kesulitan mengimplementasikan kembali dalam aktivitas pembelajaran berikutnya, atau berkomunikasi dalam berbahasa arab. Terdapat jurang pemisah yang besar antara kuantitas hafalan mufradat siswa dengan kemampuan mereka dalam mempraktikkannya. Siswa yang memiliki catatan hafalan banyak tetap mengalami kesulitan dan kegagalan ketika diminta mengaplikasikan kosakata tersebut ke dalam keterampilan berbahasa yang aktif, seperti berbicara (maharah kalam) dan menulis (maharah kitabah).

Sebagian siswa juga cenderung masih pasif terhadap proses pembelajaran, kurangnya sikap percaya diri saat diminta membaca atau mengucapkan kalimat Bahasa Arab. Permasalahan lain terlihat dari rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Dimana masih kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, rendahnya partisipasi dalam diskusi kelas, serta hasil evaluasi belajar yang masih berada di bawah kriteria tertentu terhadap beberapa materi. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran Bahasa Arab dengan realitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Selain itu, lingkungan sekitar Tarbiyatul Islamiyah di Alalak Tengah tidak berbasis pesantren *boarding* (mukim), melainkan madrasah/sekolah formal non-asrama. Akibatnya, setelah jam sekolah selesai, siswa kembali ke lingkungan masyarakat yang tidak mendukung eksistensi bahasa Arab. Tidak adanya *bi'ah lughawiyah* (lingkungan berbahasa) di luar kelas membuat metode hafalan ini berjalan sendiri tanpa adanya wadah aktualisasi.

Fasilitas pendukung juga masih terbatas. Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual belum dilaksanakan secara optimal. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memerlukan metode yang lebih efektif dan sesuai dengan keperluan siswa. Seorang guru tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi, tapi juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik dan mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga, dalam beberapa waktu terakhir sekolah mulai menerapkan metode hafalan mufradat, dimana siswa melakukan setoran hafalan kosakata.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode hafalan mufradat dalam pembelajaran bahasa arab, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pembahasan tersebut yang kemudian dimuat dengan judul **“Implementasi Metode Hafalan Mufradat Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah”**.

⁵Alquran Terjemahan, Aplikasi Alquran Indonesia.

Landasan Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan metode atau rencana dalam kegiatan nyata secara sistematis dengan meliputi beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Implementasi tidak hanya dipahami sebagai suatu proses metode pembelajaran saja tapi juga meliputi beberapa hal seperti kesiapan guru, strategi pembelajaran, penggunaan media, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Secara teoritis penerapan pembelajaran berpengaruh terhadap pendekatan konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif saja tapi juga membangun pemahaman melalui pengalaman belajar. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong dan mengarahkan siswa supaya mampu menghubungkan kosakata yang dihafal dengan penerapan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, implementasi dalam penelitian ini dipahami sebagai proses penerapan metode hafalan mufradat secara sistematis dalam pembelajaran Bahasa Arab yang meliputi pelaksanaan perencanaan serta evaluasi guna meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa.

2. Pengertian Metode Hafalan

Metode hafalan mufradat adalah metode dalam proses pembelajaran yang menekankan penguasaan kosakata melalui beberapa proses pembiasaan, pengulangan, dan latihan secara terus-menerus. Mufradat menjadi unsur dasar dalam pembelajaran bahasa Arab karena penguasaan kosakata adalah syarat utama bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis.⁶

Secara praktis mencegah hafalan ini dilakukan melalui beberapa teknik pengulangan kata, penggunaan kosakata dalam kalimat, peniruan pelafalan, permainan bahasa dan latihan percakapan sederhana.⁷

Dalam kajian teoritik terdapat adanya perbedaan pendapat tentang efektivitas metode hafalan mufradat. Pendekatan behaviorisme memandang bahwa penguasaan bahasa dapat dibentuk melalui respons, pengulangan, stimulus dan juga penguatan. Dalam pandangan ini hafalan dianggap efektif karena siswa mendapatkan pembiasaan bahasa secara terus-menerus sehingga kosakata tersimpan dalam memori jangka panjang. Teori ini menekankan pentingnya latihan berulang dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini berpijak pada teori bahwa penguasaan mufradat merupakan fondasi utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Semakin banyak kosakata yang dikuasai peserta didik, semakin besar peluang mereka untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Menurut Ahmad Fuad Effendy, penguasaan kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki peserta didik sebagai dasar untuk mencapai kemahiran berbahasa Arab. Pembelajaran mufradat tidak hanya bertujuan menambah jumlah kosakata, tetapi juga membantu peserta didik memahami dan menggunakan kosakata tersebut secara tepat dalam berbagai konteks komunikasi.

Dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab, metode hafalan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi bahasa. Metode hafalan dilakukan melalui proses pengulangan secara terus-

⁶Jamiatunnur, Ritonga, dan Hanomi, "Systemic Review of Mufradat Learning Strategies," 7.

⁷Baiq, Tuhfatul Unsi, "Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 73.

menerus sehingga informasi yang diterima dapat tersimpan dalam memori jangka panjang. Proses menghafal melibatkan perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan. Dengan demikian, hafalan menjadi sarana penting dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Namun di sisi lain, pendekatan kognitif mengkritik metode hafalan mufradat selalu mekanis karena hanya menekankan ingatan tanpa pemahaman makna. Menurut teori ini penguasaan mufradat tidak cukup hanya berdasarkan hafalan saja tapi juga menghubungkan pemahaman konteks, asosiasi makna, dan penggunaan kosakata dalam komunikasi nyata. Jika siswa ini menghafal tanpa memahami penggunaan kata tersebut maka kosakata yang didapatkan cenderung mudah dilupakan dan sulit diimplementasikan dalam keterampilan berbahasa.⁸

Sementara itu, pendekatan komunikatif juga memberikan kritik terhadap metode hafalan tradisional. Pendekatan komunikatif berpendapat bahwa tujuan utama pembelajaran bahasa adalah kemampuan berkomunikasi, sehingga penguasaan mufradat seharusnya dikembangkan melalui beberapa hal seperti praktik berbicara, berinteraksi, dan penggunaan bahasa secara aktif bukan sekedar hafalan teks.⁹ Namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode hafalan tetap relevan apabila digabungkan dan diimplementasikan dengan strategi komunikatif dan media pembelajaran yang menarik.¹⁰

Perdebatan teori tersebut menyatakan bahwa metode hafalan mufradat tidak dapat dipahami secara sempit sebagai suatu kegiatan mengingat kata saja tetapi perlu diintegrasikan Dengan pemahaman makna dan penggunaan bahasa secara kontekstual. Oleh karena itu, efektivitas metode hafalan mufradat sangat bergantung terhadap bagaimana metode tersebut diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode hafalan mufradat adalah suatu cara pembelajaran bahasa Arab yang menekankan kegiatan menghafal, mengulang, dan menggunakan kosakata secara berkesinambungan sehingga peserta didik mampu menguasai mufradat dan mengaplikasikannya dalam berbagai keterampilan berbahasa Arab.

3. Kemampuan Berbahasa Arab

Kemampuan berbahasa Arab adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam menggunakan Bahasa Arab. Keterampilan ini meliputi empat kemampuan utama yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.¹¹

Penguasaan mufradat mempunyai kaitan yang erat dengan keterampilan berbahasa Arab. Semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh siswa maka semakin mudah juga siswa tersebut dalam memahami teks, menyusun kalimat, dan melakukan komunikasi dalam Bahasa Arab. Sebaliknya keterbatasan kosakata yang dimiliki menjadi salah satu hambatan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab tersebut.

Dalam pandangan linguistik mufradat dipandang sebagai pondasi utama keterampilan berbahasa. Seseorang tidak hanya mampu memahami struktur kalimat atau melakukan komunikasi tanpa mempunyai penguasaan kosakata yang mumpuni.

⁸ Ayub, Al-Fikri, "Internalisasi Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat," *Jurnal Generasi Tarbiyah* 3, no. 2 (2024): 46.

⁹ Jamiatunnur, Ritonga, dan Hanomi, "Systemic Review of Mufradat Learning Strategies," 11.

¹⁰ Agus Yasin, Salma Rizqi Hidayana, dan Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, "Teori Behaviorisme (Albert Bandura) dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 7 (2024): 6902.

¹¹ Ayub Al-Fikri, "Internalisasi Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab," 48.

Oleh karena itu pembelajaran mufradat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran Bahasa Arab.¹²

Beberapa ahli berpendapat bahwa kemampuan berbahasa tidak hanya ditentukan oleh banyaknya kosakata yang dihafal tapi juga dilihat dari kemampuan menggunakan kosakata tersebut dalam praktik berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa tercapainya pembelajaran bahasa Arab tidak hanya cukup diukur dari kemampuan menghafal namun juga kemampuan siswa menerapkan kosakata tersebut dalam aktivitas pembahasan secara aktif dan komunikatif.

Menurut pendapat Imam Asrori (2014) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa Arab merupakan kemampuan peserta didik dalam menguasai unsur-unsur bahasa, seperti kosakata (mufradat), tata bahasa (qawa'id), dan pelafalan (ashwat), serta mampu menggunakannya dalam kegiatan berbahasa. Menurutnya, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghafal teori, tetapi juga oleh kemampuan peserta didik menerapkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Arab dalam penelitian ini dipengaruhi oleh tingkat penguasaan mufradat siswa melalui implementasi metode hafalan mufradat yang efektif. Semakin baik penerapan metode tersebut maka semakin meningkat juga kemampuan Bahasa Arab siswa.¹³

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif, di mana penelitian ini menghasilkan data berdasarkan objek yang diobservasi secara langsung. Berdasarkan judul penelitian, penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemecahan masalah yang terjadi berdasarkan data. Jadi penelitian ini juga meliputi penyajian data, analisis dan interpretasi. Penelitian ini bersifat deskriptif karena merupakan penelitian yang berusaha mengumpulkan data berdasarkan fakta yang ada.¹⁴ Dimana diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tentang implementasi metode hafalan mufradat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa di Tarbiyatul Islamiyah. Penulis turun langsung ke lapangan untuk mengikuti kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar dapat mencari tahu tentang Implementasi Metode Hafalan Mufradat dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa di Tarbiyatul Islamiyah Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara, agar tidak ditemukan ketidakjelasan hasil penelitian dan dapat diyakini keasliannya.

Penelitian ini dilakukan di Tarbiyatul Islamiyah Kecamatan Banjarmasin Utara. Adapun alamatnya di Jalan Alalak Tengah RT. 15 Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin dengan Kode Pos 70126. Peneliti memilih lokasi ini karena menemukan masalah tentang Implementasi Metode Hafalan Mufradat Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa di Tarbiyatul Islamiyah. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena penulis menemukan permasalahan tentang rendahnya kemampuan berbahasa Arab siswa di Tarbiyatul Islamiyah, khususnya dalam penguasaan dan penggunaan mufradat.

¹²Jamiatunnur, Ritonga, dan Hanomi, "Systemic Review of Mufradat Learning Strategies," 9.

¹³Ayub Al-Fikri, "Internalisasi Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab," 50.

¹⁴Khusnul Khotimah, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19." (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Metro, 2021), h. 29-30.

Hal ini terlihat dari beberapa hal seperti siswa masih kesulitan memahami teks Arab sederhana, siswa cenderung cepat lupa dengan kosakata yang telah dihafal karena kurangnya praktik dan konteks penggunaan, Karena itu, lokasi ini dipilih agar peneliti dapat mengkaji secara langsung bagaimana metode hafalan mufradat yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa di Tarbiyatul Islamiyah. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Bahasa Arab, dan Siswa Tingkat Wustho Kelas 1 dan 2 di sekolah Tarbiyatul Islamiyah, Kota Banjarmasin, sedangkan objek penelitian adalah Implementasi Metode Hafalan Mufradat Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa. Penelitian ini mengacu pada Implementasi Metode Hafalan Mufradat dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa dari segi sarana prasarana, waktu, dan juga cara mengajar guru kepada siswa. Selain itu juga dilihat dari faktor pendukung dalam implementasi metode ini.

Adapun data dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber asli atau langsung. Didapatkan melalui hasil pengamatan serta wawancara mendalam kepada informan penelitian, yaitu mencakup beberapa informasi seperti tentang implementasi metode hafalan mufradat, sarana dan prasarana, waktu, serta cara pengimplementasiannya. Selain itu, juga tentang faktor pendukung dalam penerapan implementasi metode hafalan mufradat terhadap meningkatkan kemampuan siswa di Tarbiyatul Islamiyah. Sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap yang memuat informasi tambahan. Seperti informasi tentang gambaran umum sekolah, keadaan guru, siswa, dan juga staf sekolah, serta profil Tarbiyatul Islamiyah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

penelitian disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca memahami kondisi nyata di lapangan serta bentuk strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik terkait “Implementasi Metode Hafalan Mufradat dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa di Tarbiyatul Islamiyah Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara”.

Pembahasan disusun dalam tiga bagian utama: (1) Gambaran Umum Tempat Penelitian, (2) Penyajian Data Hasil Penelitian, dan (3) Analisis Data. Data yang disajikan berasal dari teknik pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat Sekolah

Sekolah Tarbiyatul Islamiyah merupakan lembaga pendidikan Islam swasta di Banjarmasin Utara. Menggabungkan kurikulum salafiyah dengan pendidikan formal, pesantren ini memadukan kajian kitab kuning dan ilmu agama dengan mata pelajaran umum.

Pondok pesantren ini berasal dari Madrasah Diniyah Awaliyah Tarbiyatul Islamiyah (MDA-TI) yang didirikan pada 10 Januari 1955-hingga sekarang. Pondok pesantren ini merupakan bagian dari Mesjid Jami' Tuhfaturroghibin (mesjid kanas) di kelurahan Alalak Tengah Banjarmasin.

2. Profil Madrasah

Nama	: Pesantren Tarbiyatul Islamiyah
NSS/NPSN	: 510363710007 / 69951835
Alamat	: Jl. Alalak Tebgah RT. 015 RW. 002 No. 32 Banjarmasin, 70126.
Nama Yayasan	: Pesantren Tarbiyatul Islamiyah
Tahun Didirikan	: 04 Maret 2006
Tahun Operasi	: 16 Juli 2007
Waktu Penyelenggaraan	: Pukul 07.30-15.00

3. Visi dan Misi Pesantren Tarbiyatul Islamiyah

a. Visi

- 1). Menjadikan sekolah unggulan dalam bidang keagamaan
- 2). Mencerdaskan anak didik dan berpengetahuan keagamaan yang cukup

b. Misi

- 1). Menjadikan anak didik berakhlak terpuji
- 2). Menyediakan pendidikan keagamaan yang berkualitas secara kontinyu
- 3). Membekali anak didik dengan pengetahuan umum yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut.:

a. Implementasi Metode Hafalan Mufradat

Pelaksanaan metode hafalan mufradat di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah dilakukan secara terencana dan rutin. Guru memberikan sejumlah mufradat kepada santri untuk dihafalkan setiap pertemuan maupun pada waktu tertentu yang telah dijadwalkan. Dalam prosesnya, guru terlebih dahulu membacakan mufradat beserta arti dan cara pengucapannya, kemudian santri menirukan secara bersama-sama sebelum menghafalkannya secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian, metode hafalan mufradat diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu pemberian mufradat baru, pengulangan hafalan, penyeteroran hafalan, dan praktik penggunaan mufradat dalam percakapan sederhana. Tahapan tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode hafalan mufradat tidak hanya mementingkan pada kemampuan mengingat kosakata, tetapi juga pada penggunaan kosakata dalam keterampilan berbahasa Arab.

Selain itu, guru juga menggunakan metode pengulangan (takrir) agar hafalan santri lebih kuat dan tidak mudah lupa. Pengulangan dilakukan secara bersama-sama maupun individu. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran bahasa yang menjelaskan bahwa pengulangan merupakan salah satu cara efektif dalam memperkuat daya ingat terhadap kosakata baru.

b. Kemampuan Berbahasa Arab Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, implementasi metode hafalan mufradat memberikan pengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab santri, terutama pada aspek penguasaan kosakata, keterampilan berbicara, dan pemahaman terhadap materi bahasa Arab.

Santri yang memiliki hafalan mufradat lebih banyak cenderung lebih mudah memahami pelajaran bahasa Arab serta lebih percaya diri dalam melakukan percakapan sederhana menggunakan bahasa Arab. Penguasaan mufradat membantu santri memahami makna kalimat dan mempermudah mereka dalam menyusun ungkapan sederhana.

Namun demikian, kemampuan berbahasa Arab santri belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan menggunakan mufradat dalam komunikasi sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa hafalan mufradat perlu diimbangi dengan praktik penggunaan bahasa secara aktif agar kemampuan berbahasa Arab berkembang lebih maksimal.

c. Faktor Pendukung

Keberhasilan implementasi metode hafalan mufradat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Lingkungan pesantren yang mendukung penggunaan istilah Arab dan pembiasaan kegiatan keagamaan menjadi faktor penting dalam membantu santri mengenal kosakata Arab. Selain itu, peran guru yang aktif dalam membimbing dan memotivasi santri juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan hafalan mufradat.

Faktor pendukung implementasi metode hafalan mufradat adalah segala sesuatu yang membantu dan memperlancar pelaksanaan kegiatan menghafal kosakata Bahasa Arab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Faktor-faktor tersebut meliputi kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, motivasi dan minat siswa dalam menghafal mufradat, tersedianya media dan sumber belajar yang memadai, lingkungan belajar yang mendukung penggunaan bahasa Arab, serta adanya kegiatan muraja'ah (pengulangan) yang dilakukan secara rutin. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah atau pondok pesantren dan kerja sama antara guru dan siswa juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi metode hafalan mufradat.

Adanya jadwal hafalan yang rutin membuat santri terbiasa menghafal kosakata baru setiap hari. Motivasi santri untuk memahami Bahasa Arab sebagai bahasa agama juga menjadi dorongan kuat dalam proses pembelajaran. Selain itu, tersedianya buku dan media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi mufradat dengan lebih mudah.

d. Faktor Penghambat

Di samping faktor pendukung, terdapat beberapa faktor penghambat dalam implementasi metode hafalan mufradat. Perbedaan kemampuan menghafal antar santri menyebabkan hasil hafalan tidak merata. Sebagian santri mampu menghafal dengan cepat, sedangkan yang lain memerlukan waktu lebih lama.

Kurangnya praktik penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi kendala sehingga mufradat yang telah dihafal mudah lupa. Selain itu, rasa malu dan kurang percaya diri sebagian santri ketika berbicara menggunakan bahasa Arab menyebabkan kemampuan berbicara mereka kurang berkembang.

Waktu pembelajaran yang terbatas juga mempengaruhi efektivitas implementasi metode hafalan mufradat karena guru harus membagi waktu antara penyampaian materi, hafalan, dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode hafalan mufradat di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, telah berjalan cukup baik dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab santri, terutama dalam penguasaan kosakata dan kemampuan memahami materi bahasa Arab.

Meskipun demikian, peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab santri masih memerlukan pembiasaan dan praktik komunikasi secara aktif. Oleh karena itu, metode hafalan mufradat perlu dipadukan dengan latihan percakapan, penggunaan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari, serta pemberian motivasi secara terus-menerus agar kemampuan berbahasa Arab santri dapat berkembang secara optimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Metode Hafalan Mufradat dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara, maka dapat diketahui bahwa Implementasi metode hafalan mufradat di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu pemberian mufradat baru, pembacaan dan pengulangan bersama, penyetoran hafalan, serta praktik penggunaan mufradat dalam percakapan sederhana. Guru berperan aktif dalam membimbing dan memotivasi santri selama proses pembelajaran berlangsung sehingga kegiatan hafalan dapat berjalan dengan baik. Metode hafalan mufradat juga mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri, terutama dalam penguasaan kosakata, pemahaman materi bahasa Arab, dan kemampuan berbicara sederhana. Santri menjadi lebih mudah memahami arti kata dan lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab, meskipun kemampuan berbicara aktif sebagian santri masih perlu ditingkatkan melalui latihan dan pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung implementasi metode hafalan mufradat meliputi lingkungan pesantren yang mendukung pembelajaran bahasa Arab, peran guru yang aktif dan kreatif, jadwal hafalan yang rutin, motivasi santri dalam mempelajari bahasa Arab, serta tersedianya buku dan media pembelajaran. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan menghafal santri, kurangnya praktik penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, keterbatasan waktu pembelajaran, rasa malu dan kurang percaya diri santri, serta mudah lupanya mufradat yang telah dihafal apabila tidak dilakukan pengulangan secara terus-menerus. Dengan demikian, implementasi metode hafalan mufradat dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri apabila didukung oleh pembiasaan penggunaan bahasa Arab dan pengulangan hafalan secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Abidin, Mustika, 2012. "Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam," Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2, no. 1.
- Afandi, Moch. Yusuf Sholeh, dan Nanang Budianto. 2025. "Implementasi Metode Menghafal Mufradat dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Hadis Siswa MA Wahid Hasyim Balung." IQRO: Journal of Islamic Education 8, no. 1.
- Ainiy, Nurul, Siti Maisaroh dan Muhammad Salim Akbar. 2022. "Teori Behavioris-Strukturalis dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Lisanuna, Vol. 12, No. 1.
- Al-Fikri, Ayub. 2024. "Internalisasi Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat". Jurnal Generasi Tarbiyah, Vol. 3, No. 2.
- Al-Qur'an Al-Karim.
- Alquran Terjemahan, Aplikasi Alquran Indonesia.
- Ali Mohamad Hamadeh, 2019. Teaching Arabic as a Foreign Language: Theoretical and Practical Approaches. Cambridge University Press.
- Azizah, Rahma Nanda Nur, 2021. "Penerapan Metode Creat Sentence Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Pada Siswa Kelas XI MIA 2 Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- Cindy Kharisma & Ibrahim Hasan, 2025. "Implementasi Program Hafalan Mufradat dalam Peningkatan Pemahaman Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren" (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8) no. 4.
- Hasyim Asyari. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Literasi Nusantara, 2024.
- Idayanti, Umi Nurul, 2017. "Pelaksanaan Kegiatan Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 SIMAN Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ilyas, M, dan Armizi, 2020 "Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa." Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 2.
- Jamiatunnur, Mahyudin Ritonga dan Hanomi. 2022. "Systemic Review of Mufradat Learning Strategies". Edulab, Vol. 7, No. 2.
- Khotimah, Khusnul. 2021. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Metro.
- Lestari, Neneng, 2019. "Studi Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Peserta Didik di MAN 1 Lampung Timur ke IAIN Metro Lampung." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Mardiana, 2018. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Murid di SD Inpres 12/79 Bana." Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Musanti, Nia. 2021. "Penerapan Metode Menghafal Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTS Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Bangkinang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Muslim, Sahih, Kitab al-'Ilm (Kitab tentang Ilmu), Hadis no. 2699.
- Nuraiha, 2020. "Pelaksanaan metode pengajaran variatif pada pembelajaran Al Quran MAN 1." Jurnal Literasiologi 4, no. 1.

- Prasetyo, 2019. Strategi interaktif dalam pengajaran bahasa Arab: Teori dan Praktik. UIN Press.
- Pratiwi, Liza. 2018. "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa MTS Muhammadiyah 1 Palembang." Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rodiyah, Siti. 2019. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hasanuddin Teluk Betung." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rohmah, Miatu Alfi, 2023. "Metode Menghafal Mufrodat Dalam Pelajaran Bahasa Arab di MI Ma'rif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap." Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Purwokerto.
- Rohmah, Nabilatur, Arroyyabah Firdausiyah dan Muhammad Yunus Abu Bakar. 2023. "Implementasi Madzhab Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab". *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab*, Vol. 6, No. 2.
- Rowin, Inchinia Angger. 2018. "Verbalisme Bahasa Arab Dalam Kehidupan Beragama Muslim," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1.
- Septi Gumindari. *Strategi Pembelajaran Aktif Bahasa Arab*. Cirebon: UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2021.
- Thohir, Muhammad, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, dan Maharotun Nubaha. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Sidoarjo: Kanzum Books, 2021.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. 2020. "Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill". *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Wafa, Harum Nisaul, 2022. "Peningkatan Hafalan Mufrodat Siswa Melalui Media Pembelajaran My Happy Route Kelas V MI YA BAKII KALISABUK 02" Skripsi, Fakultas Keagamaan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Gazhali, Cilacap.
- Yasin, Agus, Salma Rizqi Hidayana dan Ahmad Hidayatullah Zarkasyi. 2024. "Teori Behaviorisme (Albert Bandura) dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 7.